

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penanaman Nilai Toleransi di SDN Weton Wetan antara lain: Melalui Mata Pembelajaran; Melalui Kebijakan Sekolah; Melalui Pembiasaan; Melalui Perayaan Hari-Hari Besar Keagamaan
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai Toleransi di SDN Weton Wetan adalah melalui nasihat yang selalu diberikan kepada siswa muslim dan siswa non muslim SDN Weton Wetan, dengan menjadikan Guru sebagai suri tauladan yang baik yang dapat dijadikan contoh yang baik oleh siswa muslim dan non muslim, dengan pembiasaan yang di tanamkan kepada siswa dalam semua kegiatan, selain itu juga dengan melibatkan guru dan siswa berbeda agama dalam kegiatan di SDN Weton Wetan, guru PAI juga selalu mengaitkan materi dengan nilai toleransi.
3. Faktor pendukung penanaman nilai toleransi di SDN Weton Wetan adalah adanya tempat beribadah siswa yang dekat dengan sekolah, Guru Pelayanan Agama Kristen yang berdomisili asli dari Desa Weton Wetan dan dekat dengan SDN Weton Wetan, kesadaran Guru dan Karyawan akan pentingnya Toleransi, Sikap siswa sangat menjunjung tinggi toleransi.

Faktor penghambat penanaman nilai toleransi di SDN Weton Wetan adalah terbatasnya jumlah tenaga pendidik Agama Kristen di SD sekecamatan Puring yang mengakibatkan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dilaksanakan bersama dengan SD lain di Kecamatan Puring serta masih terbatasnya modul pembelajaran dari Dikpora Kabupaten Kebumen yang membuat Guru Pelayanan Agama Kristen harus mencari dari luar Kabupaten, karakter siswa yang berbeda-beda dan emosi siswa yang masih labil, Serta belum adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dikhususkan untuk siswa non muslim.

B. Saran

Sebagai bentuk kepedulian dari penulis, disini akan memberikan saran yang ditunjukkan kepada:

1. Pihak Sekolah

Sebagai lembaga Pendidikan penting sekali untuk memberikan pengawasan terhadap seluruh elemen pendidikan di SDN Weton Wetan terutama kepada siswa non muslim, sehingga pihak sekolah dapat memantau siswa muslim dan siswa non muslim apabila adanya kekacauan atau diskriminasi.

2. Pihak Guru

Guru harus selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan keteladanan sikap toleransi kepada siswa muslim dan siswa non muslim, sebab seorang guru sebagai suri tauladan merupakan orang yang paling ditiru oleh siswanya.

3. Peserta Didik

Siswa harus menjaga dengan baik kerukunan dan keharmonisan hubungan antar siswa yang memiliki latar belakang agama yang berbeda

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, akhirnya setelah melalui perjalanan panjang penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik meskipun dalam penyelesaian ini tidaklah berjalan dengan mulus. Suatu kebahagiaan bagi penulis tentunya, karena dengan terselesainya penelitian ini maka tugas akhir guna pencapaian gelar sarjana ini dapat penulis lalui.

Penulis sangat menyadari akan banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang membangun guna mengarahkan penulis dalam memperbaiki skripsi ini. Selain itu penulis juga memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan, kesalahan, serta kelebihan baik dari segi bahasa serta penyajian data-data dalam penelitian ini. Kiranya sebagai harapan penulis dengan ridha dari Allah SWT, semoga hasil

penelitian yang sangat sederhana ini akan memberikan manfaat yang besar bagi kita semua. Aamiin.